

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji Estimasi VAR menunjukkan variabel Inflasi, Nilai Tukar Suku Bunga dan Jumlah Uang Beredar waktu periode yang lalu memiliki interpendensi terhadap Inflasi sekarang, dimana satu variabel berkontribusi dengan variabel lainnya dan berkontribusi dengan variabel itu sendiri.
2. Berdasarkan hasil uji *Impulse Response Function* menunjukkan interdependensi bahwa pada variabel Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga dan Jumlah Uang Beredar terlihat respon yang diberikan cenderung berfluktuasi namun periode awal Jumlah Uang Beredar memberikan respon yang positif terhadap inflasi sedangkan Nilai Tukar dan Suku Bunga terintegrasi (mencapai keseimbangan) dalam jangka panjang.
3. Berdasarkan hasil uji *Inpluse Response Function* bahwa pada variabel Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga dan Jumlah Uang Beredar pada periode jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang menunjukkan setiap satu standar deviasi terjadi kejutan pada setiap variabel akan direspon inflasi itu sendiri. Variabel Suku Bunga dan Jumlah Uang Beredar menunjukkan penurunan sedangkan Nilai Tukar menunjukkan adanya kenaikan.
4. Berdasarkan hasil uji *Variance Decomposition* Nilai Tukar, Suku Bunga dan Jumlah Uang Beredar pada jangka pendek masing-masing berkontribusi

terhadap inflasi di Indonesia, pada periode pertama Nilai Tukar, Suku Bunga dan Jumlah Uang Beredar tidak merespon sama sekali, dimana respon variabel-variabel tersebut muncul pada periode ke-2 dengan kontribusi paling besar diberikan oleh variabel Nilai Tukar. Pada jangka menengah dan jangka panjang variabel Jumlah Uang Beredar memberikan kontribusi paling besar terhadap Inflasi.

5. Berdasarkan interdependensi hasil uji *Variance Decomposition*, variabel Nilai Tukar, Suku Bunga dan Jumlah Uang Beredar pada jangka pendek masing-masing berkontribusi terhadap inflasi di Indonesia, pada periode pertama Nilai Tukar, Suku Bunga dan Jumlah Uang Beredar tidak merespon sama sekali, dimana respon variabel-variabel tersebut muncul pada periode ke-2 dengan kontribusi paling besar diberikan oleh variabel Nilai Tukar. Pada jangka menengah variabel Jumlah Uang Beredar memberikan kontribusi paling besar terhadap Inflasi. Pada jangka panjang variabel yang memberikan kontribusi terbesar terhadap inflasi yaitu variabel Jumlah Uang Beredar.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terkait dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bank Indonesia diharapkan dapat menstabilkan jumlah uang yang beredar dengan meningkatkan suku bunga yang menarik, meningkatkan kemudahan dan pelayanan kepada nasabah dengan berbagai program yang menarik sehingga masyarakat akan tertarik untuk menyimpan dananya dalam bank, disamping itu dengan stabilnya jumlah uang yang beredar dalam masyarakat akan

menyebabkan stabilnya harga barang dan jasa yang akan berdampak pada stabilnya inflasi.

2. Dilakukan Pengetatan moneter untuk mengurangi jumlah uang beredar, meningkatkan suku bunga yang mengakibatkan inflasi turun dan menguatnya kurs rupiah karena adanya peningkatan pemasukan aliran modal luar negeri.
3. Pemerintah diharapkan terus berupaya untuk menstabilkan nilai tukar rupiah terhadap USD dengan lebih meningkatkan ekspor yang berkualitas serta menurunkan impor barang dan jasa, peningkatan ekspor akan meningkatkan kurs serta menstabilkan perekonomian yang pada gilirannya akan menekan laju inflasi.
4. Pada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan jenis penelitian yang sama sebaiknya dilaksanakan dengan memperbaiki tahapan-tahapan metode ini atau mengkombinasikannya dengan metode lain.